

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencatatan pembukuan sederhana Koperasi Mahasiswa yang efektif dan teratur memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran administrasi dan pengelola keuangan koperasi saat ini. Sebuah pembukuan dalam setiap periode selalu ditutup dengan adanya laporan. Dari laporan tersebut akan dihasilkan neraca laba rugi yang mencerminkan keuangan perusahaan dalam satu periode.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada 2020, penduduk Indonesia yang terdaftar menjadi anggota koperasi hanya sekitar 8% dari total penduduk Indonesia. Terdapat 127 ribu unit koperasi di Indonesia dengan total aset sekitar 250 triliun rupiah. Angka tersebut merupakan nilai yang cukup rendah jika dibandingkan dengan korporasi-korporasi besar. Namun, koperasi memiliki keunggulan, yaitu daya tahan cukup kuat. Ketika terjadi krisis moneter pada 1998, koperasi merupakan salah satu unit usaha yang mampu bertahan.

Asas kekeluargaan yang dimilikinya membuat para anggota lebih mempercayakan asetnya disimpan di koperasi daripada bank. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi adalah keterbatasan akses ke sumber daya dan kurangnya waktu untuk memperhatikan aspek keuangan dalam mengelola bisnis. Saat ini, banyak kebijakan terkait koperasi yang bersifat memudahkan perkembangan koperasi, misalnya jumlah minimal anggota pembentukan hanya sembilan orang. Koperasi juga dapat masuk ke semua sektor bisnis dan tidak terbatas pada bisnis mikro.

Salah satu koperasi yang bisa dikembangkan ialah koperasi mahasiswa. Saat ini, hanya sekitar 247 koperasi mahasiswa yang aktif di Indonesia. Padahal, berdasarkan

data Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, populasi pemuda berjumlah 64% dari total penduduk Indonesia. Hal ini merupakan potensi besar karena pemuda memegang peranan penting dalam pengembangan koperasi di Indonesia.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan membuat banyak pelaku Koperasi mengalami kesulitan dalam memahami dan menyusun laporan keuangan. Jika masalah pengelolaan keuangan ini tidak ditangani, pengelolaan usaha dapat menjadi tidak efektif dan efisien.

Penting bagi pelaku Koperasi seperti Koperasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya untuk melakukan perencanaan pembukuan keuangan yang sederhana namun efektif. Dengan melakukan pembukuan keuangan yang baik, pelaku bisnis dapat memantau arus kas yang masuk dan keluar, menganalisis kinerja keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana koperasi mahasiswa membuat pencatatan pembukuan sederhana?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pencatatan pembukuan sederhana yang dilakukan koperasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk mempertimbangkan pemilihan strategi dan langkah Koperasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam penerapan pencatatan pembukuan sederhana.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wacana kepustakaan bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sehingga dapat menambah wawasan dalam bidang akuntansi tentang pencatatan pembukuan sederhana koperasi.
3. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk pembatas, fokus penelitian memudahkan peneliti dalam mengolah data kemudian menjadi suatu kesimpulan sesuai, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu pencatatan pembukuan sederhana. Keterbatasan penelitian ini adalah Koperasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

